BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Penerapan Ta'zir dalam membentuk sikap kedisiplinan santri di pondok pesantren An-Nidhom kota Cirebon dilakukan dengan cara menerapkan tiga macam Ta'zir (hukuman) yaitu hukuman badan, jiwa dan harta. Hukuman badan bentuk pelanggarannya seperrti berdiri ketika telat datang mengaji hukuman yang diberikan yaitu berupa berdiri selama lama telat datangnya atau sesuai perintah dari asatid atau disuruh membaca kitab yang sedang dipelajari saat itu, hukuman jiwa untuk benuk pelanggarannya berupa telat datang ke pondok, pulang tanpa izin hukuman yang diberikan yaitu berupa membaca istighfar, dan untuk hukuman harta bentuk pelanggarannya berupa jumlah alfa mengaji yang sudah melebihi batas yang sudah ditentukan, hukuman yang diberikan yaitu membayar uang sebesar 50.000 (lima puluh ribu rupiah) untuk alfa pertama, dan 100.00(seratus ribu rupiah) untuk jumlah alfa yang kedua kalinya dalam satu semester, atau bisa membeli semes 1 sak.
2. Kedisiplinan santri di pondok pesantren An-Nidhom kota Cirebon sudah cukup baik dalam beberapa macamnya, yaitu: Disiplin waktu, disiplin menegakkan aturan dan disiplin sikap
3. Faktor pendukung penerapan ta'zir dalam membentuk sikap kedisiplinan santri di pondok pesantren An-Nidhom kota Cirebon yaitu adanya teladan dari pengasuh pondok pesantren An-Nidhom kota Cirebon, lingkungan yang disiplin dan latihan displin adapun faktor penghambat penerapan ta'zir dalam membentuk sikap kedisplinan santri di pondok pesantren An-Nidhom kota Cirebon yaitu peraturan yang kurang jelas, tidak konsisten, dan hukuman tidak terlaksana.

B. Saran

1. Kepada pengasuh Pondok Pesantren An-Nidhom hendaknya memberikan pengarahan yang tegas kepada seluruh santri serta pengurus dalam hal mentaati peraturan yang telah ditetapkan oleh pondok.
2. Kepada pengurus pondok hendaknya melaksanakan kegitan ta'zir secara adil dan bertanggung jawab.
3. Kepada santri hendaknya lebih menaati perturan yang telah ditetapkan pondok agar menjadi santri yang bertanggung jawab dan patuh terhadap tata tertib.

IAIN SYEKH NURJATI
CIREBON